



Hewan Ternak Masuk Kota Dipastikan Terawasi

YOGYA (KR) - Sepekan jelang peringatan Idul Adha, lalu lintas hewan ternak semakin meningkat. Hewan ternak baik jenis sapi maupun kambing dan domba yang masuk wilayah Kota Yogya dipastikan dapat terawasi dengan baik terutama menyangkut pemeriksaan kesehatan.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengatakan letak geografis Kota Yogya yang berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Bantul menjadikan proses penyaringan hewan kurban yang masuk ataupun keluar

akan lebih ketat. "Lalu lintas hewan kurban di DIY yang juga mendapat suplai dari daerah lain, ketika masuk tentunya sudah melalui proses pemeriksaan di pos pemantauan. Kemudian saat masuk ke kota atau kabupaten, juga dicek apakah sudah memiliki surat keterangan kesehatan hewan (SKKH) dari pejabat otoritas veteriner daerah asal atau be-

lum," katanya, Rabu (12/6).

Dirinya menyebutkan pemantauan lalu lintas hewan kurban menjadi upaya preventif untuk memastikan hewan kurban yang nantinya akan dipotong saat Idul Adha dalam kondisi sehat dan aman dikonsumsi. Utamanya kewaspadaan pada Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan antraks yang hingga saat ini belum

ditemukan di Kota Yogya.

"Petugas dari Dinas Pertanian dan Pangan selain melakukan pengawasan pada lalu lintas masuknya hewan kurban di pasar tiban Kota Yogya, juga ada pemeriksaan sebelum pemotongan hingga setelah penanganannya untuk memastikan daging yang dibagikan ke masyarakat aman dan bebas dari penya-

kit," terangnya.

Sementara itu Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Panggarti, menjelaskan pemantauan hewan kurban di pasar tiban telah dilakukan sejak Mei. Setiap penjual harus mengantongi SKKH disertai izin dari kamentren setempat.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005